

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

“Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana”

**Oleh:**

**PUTRI ALIKA  
NPM. 18100085  
PRODI. AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang dan permasalahan.....	1
1.2. Masalah penelitian .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Skop Penelitian .....	7
<b>BAB II     LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1. Profitabilitas .....	8
2.1.1. Pengertian Profitabilitas .....	8
2.1.2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	10
2.2. Modal Intelektual.....	11
2.2.1. Pengertian Modal Intelektual.....	11
2.2.2. Pengukuran Intelektual Capital .....	12
2.3. <i>Islamicity Performance Index</i> .....	15
2.4. Ukuran Perusahaan.....	19
2.5. Kerangka Konseptual .....	21
2.5.1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas ...	21
2.5.2. Pengaruh <i>islamicity performance index</i> terhadap profitabilitas .....	22
2.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap profitabilitas....	23
2.6. Penelitian Terdahulu .....	25
2.7. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	32
3.1.1. Populasi.....	32
3.1.2. Sampel .....	32
3.2. Metode Penarikan Sampel .....	32
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4. Operasional Variabel.....	33
3.5. Metode Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Statistik Deskriptif .....	40
4.2 Pengujian Asumsi Klasik .....	41
4.2.1 Uji Normalitas.....	41
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	43
4.2.4 Uji Multikolinieritas .....	44
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	45
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	47
4.3.3 Uji Simultan (Uji F) .....	48
4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.4 Pembahasan .....	50
4.4.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas .....	50
4.4.2 Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas .....	51
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
1.1 Kesimpulan.....	53
1.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PERPUSTAKAAN.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Permasalahan**

Perkembangan industri perbankan syariah bagi kemaslahatan ekonomi nasional sudah banyak dibuktikan dan dirasakan dari perjalanan sejarah perbankan syariah Indonesia dan negara lain. Perkembangan industri perbankan syariah yang lebih cepat dan besar setidaknya memberikan kontribusi positif dalam mendukung inklusi keuangan khususnya bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan yang memenuhi prinsip syariah pada berbagai level usaha. Mulai dari usaha korporasi hingga masyarakat akar rumput yang belum terjangkau layanan keuangan formal.

Potensi manfaat dari perkembangan industri perbankan syariah bagi kemaslahatan ekonomi nasional sudah banyak dibuktikan dan dirasakan dari perjalanan sejarah perbankan syariah Indonesia dan negara lain. Sampai sekarang ini, perkembangan bank umum syariah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Oleh sebab itu, kinerja keuangan bank umum syariah seharusnya dilaksanakan dengan maksimal agar nasabah atau pihak yang menanamkan modalnya menerima profit yang baik. Sehingga nasabah atau pihak yang menanamkan modalnya tetap konsisten menanamkan modalnya dan tak berpindah kepada bank lain (Marlina dan Suhono, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh, bisnis bank umum syariah di Indonesia 5 tahun terakhir *Net Operating Margin* (NOM) berada di kisaran 0%-1%. Sedangkan, Unit Usaha Syariah relatif lebih baik yaitu di kisaran 2%. Sedangkan, *Net Interest Margin* (NIM) bank umum konvensional berada di kisaran 4%-5%.

Rendahnya profitabilitas perbankan syariah ini diantaranya disebabkan kurangnya kemampuan untuk mendapatkan dana murah (CASA) yaitu tabungan dan giro. Berdasarkan laporan keuangan per Agustus 2019, tingkat CASA bank Syariah sebesar 43,77%. Sedangkan bank konvensional sebesar 54,77% (OJK, 2019).

Kinerja keuangan bank umum syariah seharusnya dilaksanakan dengan maksimal agar nasabah atau pihak yang menanamkan modalnya menerima profit yang baik. Sehingga nasabah atau pihak yang menanamkan modalnya tetap konsisten menanamkan modalnya dan tak berpindah kepada bank lain (Marlina dan Suhono, 2021). Profitabilitas adalah alat ukur yang bisa dipakai oleh bank untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa kinerja bank tersebut baik.

Kasmir (2014:115) menjelaskan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan seperti dengan rasio keuangan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor (Elnathan & Susanto, 2020).

Menurut Rachmawati & Pinem (2015) semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik karena laba yang akan diperoleh juga akan semakin besar, sehingga kemakmuran para pemegang saham melalui pembagian dividen juga akan tercapai. Hal yang sama dijelaskan oleh Tandanu & Suryadi (2020), profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat



memicu investor untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tercatat kinerja profitabilitas bank umum syariah mengalami kenaikan sebesar 1,73% yang diukur dari rasio ROA, laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp5.598 Milyar dengan rata-rata total asset sebesar Rp.323.438 Milyar, kinerja profitabilitas tahun 2018 sebesar 1,28% dengan laba bersih sebesar Rp3.806 Milyar dengan rata-rata total asset sebesar Rp.298.044 Milyar. kemudian kinerja profitabilitas tahun 2017 sebesar 0,63% dengan laba bersih sebesar Rp1.697 Milyar dengan rata-rata total asset sebesar Rp.267.570 Milyar. Berikut tampak dalam tabel 1.1

**TABEL. 1.1**  
**KINERJA PROFITABILITAS**

Tahun		Laba Bersih	Total Asset
2019	1,73%	Rp.5.598	Rp.323.438
2018		Rp.3.806	Rp.298.044
2017		Rp.1.697	Rp.267.570

Sumber: OJK (2019)

Untuk meningkatkan aspek kinerja, Sumber Daya Insani (SDI) yang memiliki pemahaman mengenai ekonomi syariah dan dapat menerapkan pemahaman tersebut tentu sangat diperlukan di sektor Perbankan Syariah sehingga kinerja Perbankan Syariah diharapkan dapat semakin meningkat. Penelitian mengenai keterkaitan antara *Intellectual Capital* dengan profitabilitas perusahaan pernah dilakukan oleh Ousama dan Fatima (2015), serta Umami (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Pal dan Soriya (2012) serta Rosafitri (2017) menunjukkan hasil

bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Terjadinya inkonsistensi ini mendorong penulis untuk meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Selain itu, upaya peningkatan Kinerja Pebankan Syariah juga tidak dapat terlepas dari aspek keislaman yang diterapkan dalam kegiatan di bank syariah. Hameed dkk. (2014) menyajikan alternatif alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai materialistik dan nilai keislaman yang seharusnya dimiliki bank syariah. Alat ukur ini disebut dengan *Islamicity Performances Index*. Pengukuran kinerja lembaga keuangan syariah dapat dilakukan melalui indeks yang dikembangkan oleh Hameed dalam Dinaroe dkk (2019) yaitu *Islamicity financial performance index*. Indeks ini dapat digunakan oleh lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapainya. *Islamicity Financial Performance Index* terdiri dari tujuh rasio yaitu *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Directors - Employees Welfare Ratio*, *Equitable Distribution Ratio (EDR)*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*, dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

Penelitian ini hanya menggunakan *Profit Sharing Ratio* sebagai proksi kinerja keuangan karena *profit sharing* merupakan tujuan utama dari perbankan syariah (Hameed dalam Dinaroe dkk. 2019). Sehingga menjadi suatu hal yang penting untuk melihat seberapa jauh sebuah bank syariah mencapai tujuannya serta ketaatan dalam menjalankan roda perusahaan sesuai dengan syariah Islam ini memungkinkan meningkatnya kepercayaan calon pengguna produk di perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Berangkat dari

penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *Islamicity Performances Index* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Selain factor *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* diatas, salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan adalah skala industri atau Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan juga menjadi unsur penting yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala untuk menilai besar atau kecilnya sebuah entitas apakah suatu perusahaan termasuk dalam perusahaan kecil, sedang, atau besar. Riyanto (2012:313) menyatakan “Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai *equity*, dan nilai penjualan”. Ukuran Perusahaan bisa dihitung menggunakan total aktiva dari perusahaan saat akhir periode. Penelitian berikut mengukur ukuran suatu perusahaan menggunakan total *asset*, dikarenakan total aktiva representatif dan stabil dibandingkan dengan penjualan yang dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Hasil penelitian Sartika (2012), Rahmawati dan Tjahyadi (2017), Akbar (2013), Tisna dan Agustami (2016) mengungkapkan jika ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun mempunyai perbedaan dengan penelitian dari Hidayat *et al.*, (2015), Ali & Ghazali (2018) dengan hasil Ukuran Perusahaan tidak pengaruh pada kinerja keuangan, dikarenakan semakin besar suatu ukuran entitas selanjutnya biaya yang dikeluarkan oleh entitas semakin banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020**”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020??
3. Apakah *Islamicity Performance Index* berpengaruh terhadap pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020??
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020??

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan, Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori akuntansi terkait *intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan Ukuran Perusahaan dan profitabilitas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi *intellectual capital*, *Islamicity Performance Index*, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun praktisi ekonomi dalam menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi keuangan.

## 1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada konsentrasi Akuntansi Keuangan dengan unit analisis menguji pengaruh *Intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020.

